

## PENILAIAN KUALITAS DOSEN BERDASARKAN OPINI MAHASISWA DENGAN ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)

Patmi Kasih<sup>1</sup>, Hendra Riyandoko<sup>2</sup>, Rina Firliana<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Teknik Informatika Universitas Nusantara PGRI Kediri

<sup>3</sup>Jurusan Sistem Informasi Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Kampus 2, Mojoroto Gang I No. 6 Kediri, Kode Pos 64112

Email : [fatkasih@gmail.com](mailto:fatkasih@gmail.com)<sup>1</sup>, [rafentiado\\_tkjcbanipssmada@rocketmail.com](mailto:rafentiado_tkjcbanipssmada@rocketmail.com)<sup>2</sup>,  
[rina\\_firliana@yahoo.com](mailto:rina_firliana@yahoo.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Peningkatan mutu program studi menuntut prasyarat tersedianya tenaga pengajar (dosen) yang memiliki kualitas sesuai tuntutan dan ketentuan. Tidak hanya tuntutan secara kuantitatif, tetapi juga tuntutan kualitatif. Penilaian Kualitas Dosen Berdasarkan Opini Mahasiswa pada Prodi Teknik Informatika Universitas Nusantara PGRI (UN PGRI) Kediri memerlukan opini mahasiswa sebagai dasar penilaian. Selain untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di lingkungan Prodi, juga agar ada koreksi diri bagi dosen yang mempunyai nilai kurang dalam hasil penilaian. Sistem penilaian dibuat dalam aplikasi berbasis Web dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk sistem penilaiannya. Penilaian dilakukan dalam 3 kategori, yaitu kategori pengajaran, bimbingan, dan interaksi umum dosen diluar kelas. Kategori pengajaran mempunyai kriteria penguasaan materi, kemampuan menyampaikan materi, dan pemberian tugas kepada mahasiswa. Kategori bimbingan mempunyai kriteria kedisiplinan, ketelitian, dan pemberian saran dalam melakukan pembimbingan. Sedangkan kategori interaksi umum mempunyai kriteria kesediaan dalam hal konsultasi mata kuliah, keramahan/komunikatif, dan pemberian motivasi terhadap mahasiswa. Penilaian dilakukan terhadap semua dosen Prodi Teknik Informatika, berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa. Selanjutnya hasil kuesioner diproses dengan AHP yang memberikan nilai berupa hasil hitung untuk ketiga kategori bagi setiap dosen. Hasil akhir adalah nilai ketiga kategori untuk keseluruhan dosen dilakukan perbandingan hingga diketahui siapa dosen dengan nilai terbaik dan terburuk berdasarkan opini mahasiswa.

**Kata Kunci:** Penilaian Kualitas Dosen, Opini, Analytical Hierarchy Process (AHP), Kriteria, Web Aplikasi.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dunia kerja mengharapkan pekerja/pegawai yang mempunyai kemampuan ilmu dan keahlian yang baik di bidangnya. Hal itu merupakan tuntutan bagi setiap perguruan tinggi untuk menciptakan lulusan yang mempunyai kemampuan dan keahlian yang cukup untuk terjun ke dunia kerja. Banyak hal yang dilakukan sekolah maupun perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas lulusannya, salah satunya adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan, termasuk didalamnya tenaga pendidik (dosen). Untuk mendukung peningkatan mutu tenaga pendidik atau dosen di lingkungan Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Nusantara PGRI (UN PGRI) Kediri dibutuhkan suatu sistem yang bisa memberikan penilaian terhadap kinerja dosen-dosen di lingkungan Prodi Universitas Nusantara PGRI Kediri merupakan subsistem pendidikan nasional yang mencakup program diploma dan sarjana, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi maka dari itu untuk melakukan penilaian kualitas dosen di UN PGRI Kediri harus dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajer bukan untuk meningkatkan efisiensi. Selain itu di Prodi Teknik Informatika, belum memiliki penilaian kualitas dosen yang menggunakan aplikasi komputer, sehingga program studi kesulitan dalam menilai kualitas dosen, dan belum pernah dilakukan penelitian terhadap kualitas dosen berdasar opini mahasiswa. Oleh karena itu perlu dibangun sistem penilaian yang melibatkan mahasiswa secara langsung untuk memberikan penilaian. Sistem dibuat dalam bentuk Web aplikasi dengan implemtasi metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk sistem penilaiannya. Penilaian dilakukan dalam 3 kategori, yaitu kategori pengajaran, bimbingan, dan interaksi umum dosen diluar kelas pada tiap semester. Kategori pengajaran mempunyai kriteria penguasaan materi pengajaran, kemampuan menyampaikan materi, dan pemberian tugas kepada mahasiswa. Kategori

bimbingan mempunyai kriteria kedisiplinan, ketelitian, dan pemberian saran dalam melakukan pembimbingan. Sedangkan kategori interaksi umum mempunyai kriteria kesediaan dalam hal konsultasi mata kuliah, keramahan atau komunikatif, dan pemberian motivasi terhadap mahasiswa.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana melakukan penilaian kualitas dosen berdasarkan opini mahasiswa yang meliputi kriteria pengajaran, bimbingan, dan interaksi umum dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)?
2. Bagaimana merancang dan membuat suatu aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian kualitas dosen dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)?

## 2. METODOLOGI

### 2.1. Studi Literatur

Dalam penelitian, salah satu kegiatan yang dilakukan dalam penerapan metodologi adalah studi literatur. Studi literatur sangat penting dilakukan untuk memastikan kebenaran dasar ilmu dan teori-teori pendukung yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini hal dasar yang perlu dipahami adalah pengertian penilaian, kualitas dosen, dan opini.

1. **Penilaian.** Penilaian dalam Bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Assessment* yang berarti menilai sesuatu. Menilai itu sendiri berarti mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan mengacu pada ukuran tertentu seperti menilai baik atau buruk, sehat atau sakit, pandai atau bodoh, tinggi atau rendah, dan sebagainya (Djaali & Pudji Muljono, 2007).

Menurut Endang Purwanti (2008: 3) Secara umum, *asesment* dapat diartikan sebagai proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan tentang siswa baik yang menyangkut kurikulumnya, program pembelajarannya, iklim sekolah maupun kebijakan-kebijakan sekolah.

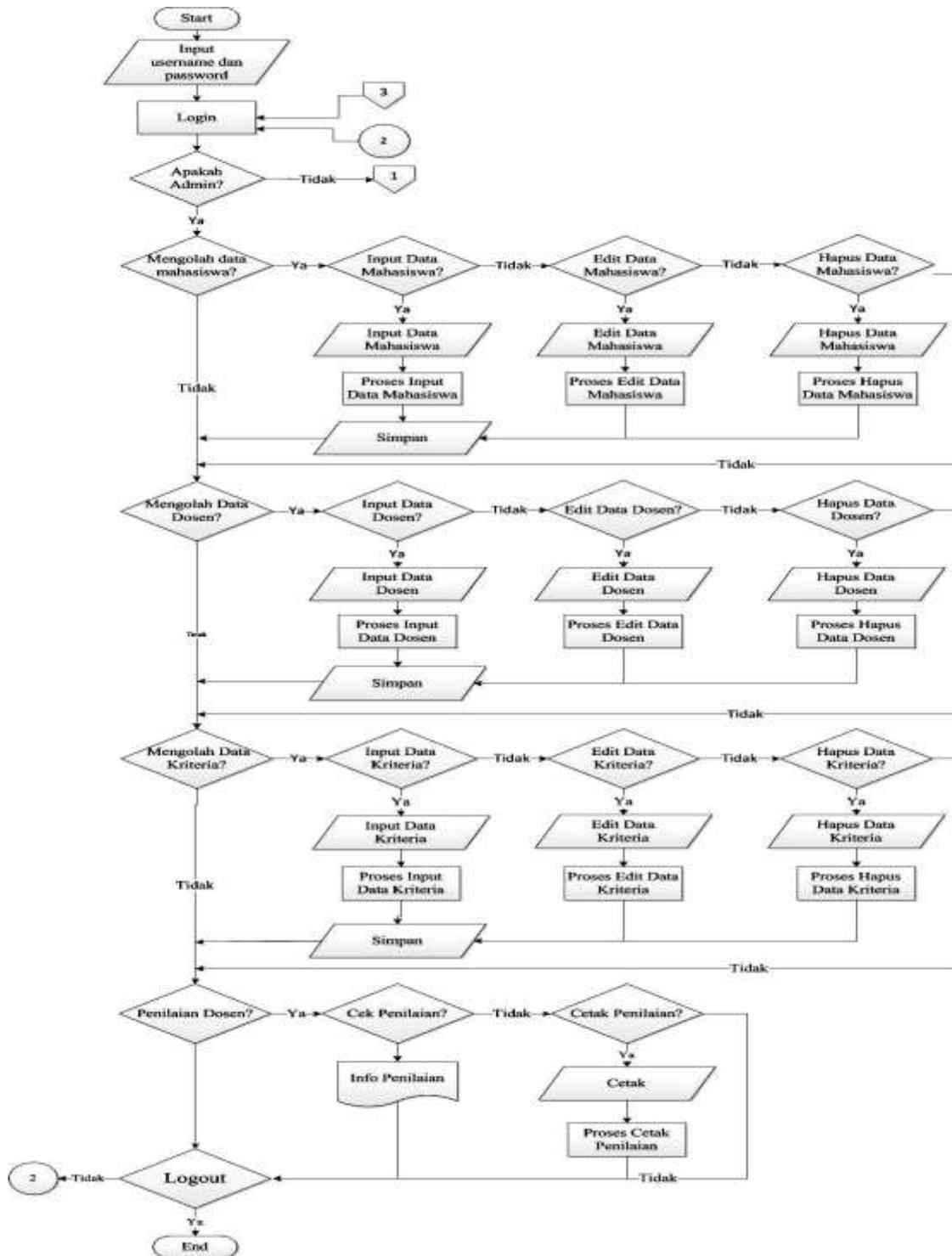
2. **Kualitas Dosen.** Menurut Sedarmayanti (dalam Wayan Suryathi, 2008: 101): Kualitas adalah suatu alunan yang menyatakan seberapa jauh telah dipenuhi berbagai persyaratan, perspektif dan harapan. Sedangkan Dosen adalah guru pada lembaga pendidikan tinggi. Kata dosen berasal dari Bahasa Latin *doceo* yang berarti mengajar, menjelaskan atau membutuhkan. Istilah dosen dan guru mengimplementasikan moralitas yang tinggi. Jadi secara operasional definisi kualitas dosen adalah suatu kondisi dimana seorang dosen (pengajar pada PT) memiliki faktor yang bernilai tinggi diatas standar yang berlaku pada waktu tertentu. Berdasarkan tujuan kualitas pendidikan maka untuk mencapai tujuan tercapainya kualitas Dosen maka sebagai pimpinan atau pemimpin kelas dosen harus memiliki kelima ciri pokok yakni : Visioner, Pemersatu, Pemberdaya, Pengendalian Ratio Emosi (RE), dan Integritas.
3. **Fakta dan Opini.** Menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah hal (keadaan ; peristiwa) yang merupakan kenyataan. Jadi, Fakta dapat berupa benda, peristiwa, keadaan atau sesuatu yang benar-benar terjadi. Pengertian Opini ialah pendapat, pikiran, atau pendirian.

### 2.2. Analisa

Penelitian ini dilakukan karena adanya keluhan dari para mahasiswa mengenai beberapa dosen di Prodi Teknik Informatika UN PGRI Kediri yang menurut pendapat para mahasiswa kurang memenuhi tanggung jawab dalam kerjasama dengan mahasiswa, sehingga dirasa perlu untuk mengetahui pendapat para mahasiswa untuk mengetahui kualitas dosen, agar kedepannya bisa dilakukan koreksi dan perbaikan, baik oleh dosen yang bersangkutan maupaun oleh pihak prodi. Sistem penilaian terhadap dosen di UN PGRI Kediri sebelumnya ditentukan secara manual dengan mengambil beberapa kelas mahasiswa sebagai sampel untuk menilai kinerja seorang dosen yang mengampu suatu matakuliah. Hal ini dirasakan belum cukup mewakili penilaian yang seharusnya dilakukan, karena hanya sebatas saat mengampu suatu mata kuliah saja, yang berarti tidak menilai bidang kerja dosen

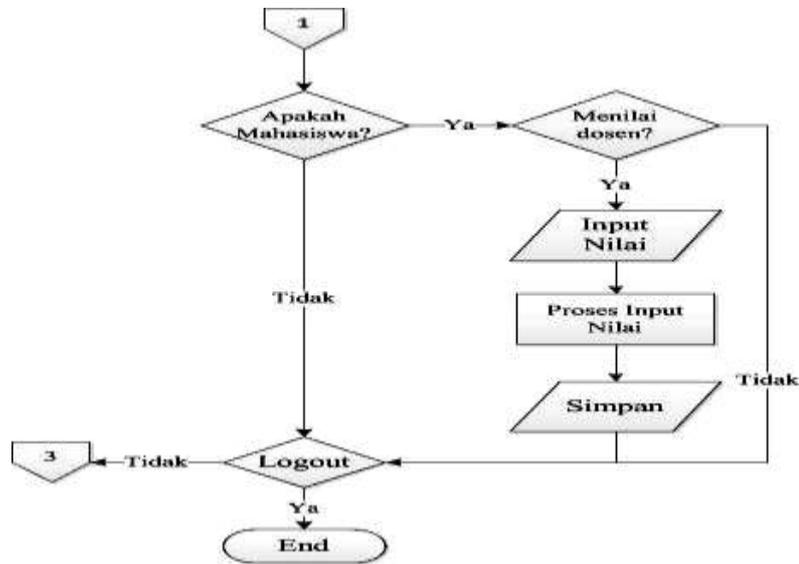
yang lain, misalnya dalam pelaksanaan pembimbingan dan segi sosial dosen dengan mahasiswa umumnya.

**2.3. Arsitektur Sistem**



**Gambar 1.** Arsitektur Sistem untuk Admin

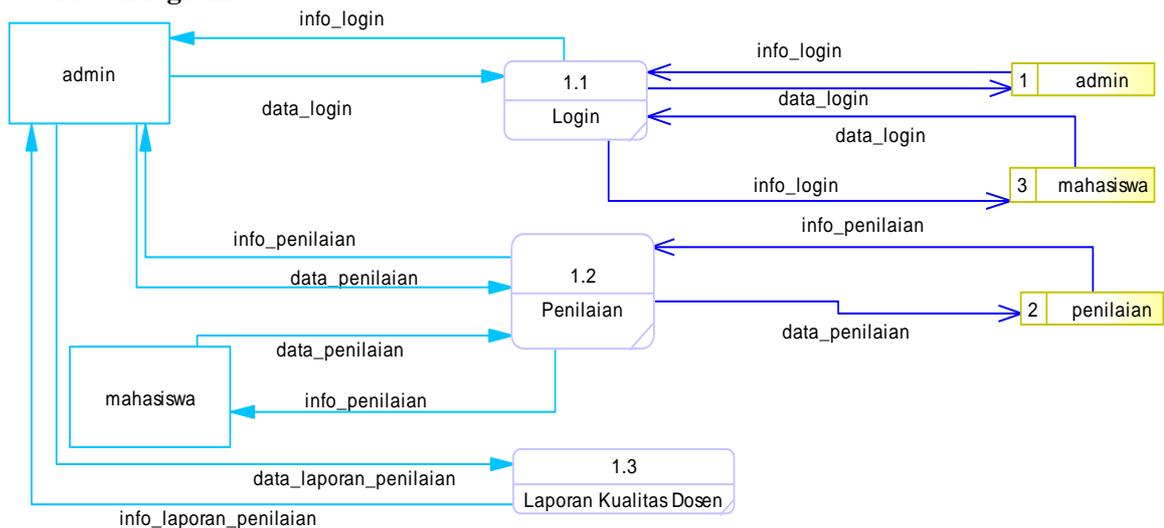
Sistem penilaian kinerja dosen ini dibuat dengan melibatkan mahasiswa secara langsung sebagai obyek peneliti memasukkan secara langsung opininya terhadap seorang dosen. Selanjutnya pihak admin sebagai pengelola aplikasi akan melakukan olah data opini menjadi sebuah nilai akhir yang menentukan hasil penilaian terhadap dosen yang bersangkutan. Jumlah sampel responden yang akan diteliti yaitu 50 responden yang merupakan mahasiswa Prodi Teknik Informatika, UN PGRI Kediri.



Gambar 2. Arsitektur Sistem untuk Mahasiswa

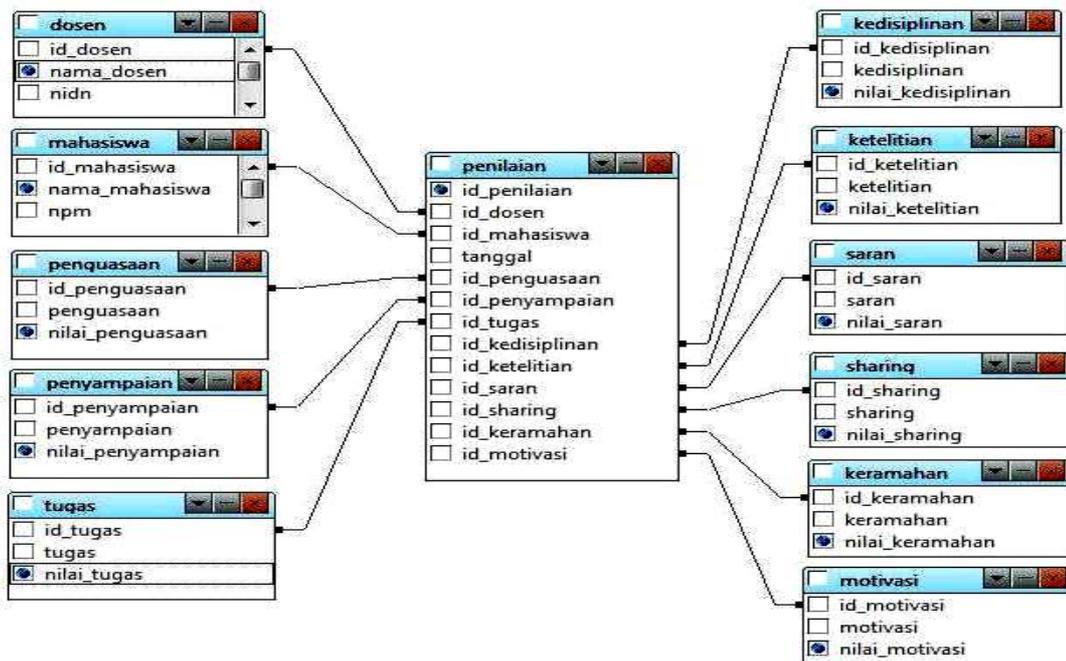
Gambar 1 adalah alur sistem yang dapat diakses oleh admin sebagai pengelola data opini dari hasil input mahasiswa. Nilai dari opini dengan nilai yang diberikan para mahasiswa. Sedangkan gambar 2, menjelaskan alur aplikasi yang dapat diakses oleh mahasiswa sebagai pemberi opini, dimana opini tersebut mempunyai nilai bobot yang selanjutnya akan di proses dalam aplikasi.

2.4. Data Flow Diagram



Gambar 3. Diagram Alir Sistem Penilaian

### 2.5. Diagram Relasional Data



Gambar 4. Diagram Relasional Data

### 2.6. Algoritma yang Digunakan: Analytic Hierarchy Process (AHP)

Dalam bukunya (Kusrini, 2007: 133), *Analytic Hierarchy Process* (AHP) didefinisikan sebagai berikut: *Analytical Hierarchy Proses* (AHP) adalah salah satu metode dalam sistem pengambilan keputusan yang menggunakan beberapa variabel dengan proses analisis bertingkat. Analisis dilakukan dengan memberi nilai prioritas dari tiap-tiap variabel, kemudian melakukan perbandingan berpasangan dari variabel-variabel dan alternatif-alternatif yang ada (Saaty, 1988). Sedangkan menurut Suryadi dan Ramdani (2004), AHP merupakan suatu model pengambilan keputusan yang bersifat komprehensif. AHP mempunyai kemampuan memecahkan masalah yang multi objektif dan multi kriteria.

Metode AHP digunakan sebagai metode untuk melakukan penilaian kualitas dosen berdasarkan kategori pengajaran, bimbingan, dan interaksi umum. Kategori tersebut meliputi kriteria-kriteria yang tercantum dalam tabel 1. Selanjutnya akan dilakukan perbandingan dosen berdasarkan nilai total dari jumlah semua kriteria dengan metode AHP.

Tabel 1. Data Kriteria

No.	Kriteria	Nama Kriteria
1.	(P1)	Kemampuan Menguasai Materi
2.	(P2)	Kemampuan Menyampaikan Materi
3.	(P3)	Pemberian Tugas Terhadap Mahasiswa
4.	(B1)	Kedisiplinan Dalam Melakukan Bimbingan
5.	(B2)	Ketelitian Dalam Melakukan Bimbingan
6.	(B3)	Pemberian Saran Saat Bimbingan
7.	(I1)	Kesediaan Dalam Sharing Mata Kuliah
8.	(I2)	Keramahan Terhadap Mahasiswa
9.	(I3)	Pemberian Motivasi Terhadap Mahasiswa

Tahapan pengambilan keputusan dalam metode AHP pada dasarnya adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan masalah dalam menentukan solusi yang diinginkan.
2. Membuat struktur hirarki yang diawali dengan tujuan umum, dilanjutkan dengan kriteria-kriteria dan alternatif-alternatif pilihan yang ingin dirangking.
3. Membentuk matriks perbandingan berpasangan.

4. Menormalkan data yaitu dengan membagi nilai dari setiap elemen di dalam matriks yang berpasangan dengan nilai total dari setiap kolom.
5. Menghitung nilai eigen vector dan menguji konsistensinya, jika tidak konsisten maka pengambilan data (preferensi) perlu diulangi.
6. Mengulangi langkah 3, 4, dan 5 untuk seluruh tingkat hierarki.
7. Menghitung *eigen vector* dari setiap matriks perbandingan berpasangan. Nilai *eigen vector* merupakan bobot setiap elemen. Langkah ini untuk mensintetis pilihan dalam penentuan prioritas elemen pada tingkat hirarki terendah sampai pencapaian tujuan.
8. Menguji konsistensi hirarki. Jika tidak memenuhi dengan  $CR < 0,1$  maka penilaian harus diulangi kembali.

Prinsip kerja AHP adalah penyederhanaan suatu persoalan kompleks yang tidak terstruktur, strategik, dan dinamik menjadi bagian-bagiannya, serta menata dalam suatu hierarki. Kemudian tingkat kepentingan setiap variabel diberi nilai numerik kemudian dilakukan sintesa untuk menentukan variabel yang memiliki prioritas tinggi. (Iskandar Z. Nasibu, 2009).

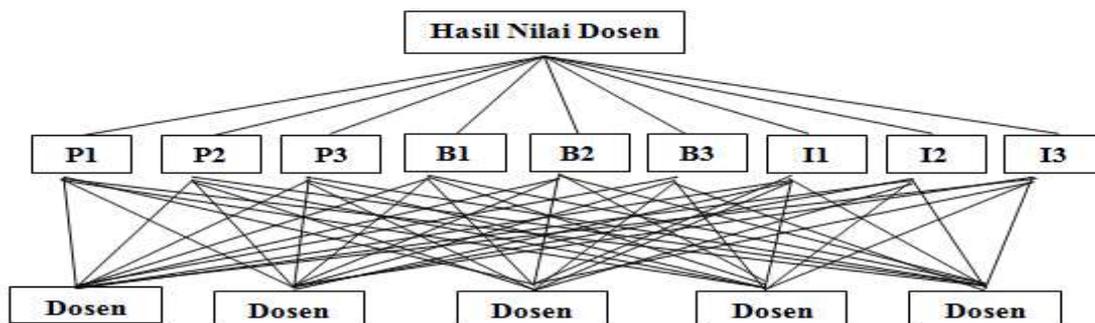
Prinsip dasar metode AHP yang harus dipahami untuk menyelesaikan masalah antara lain :

1. *Decomposition* adalah membagi problem yang utuh menjadi unsur-unsur yang berhubungan ke bentuk hirarki proses pengambilan keputusan.
2. *Comparative Judgement*, melakukan penilaian tentang kepentingan relatif dua elemen pada satu tingkat tertentu dengan tingkat di atasnya. Hasil dari penilaian ini lebih mudah disajikan dalam bentuk matriks perbandingan berpasangan yang memuat tingkat preferensi beberapa alternatif untuk setiap kriteria.
3. *Systhesis Of Priority* yaitu dengan menggunakan *eigen vector* untuk memperoleh bobot relative bagi unsur-unsur pengambilan keputusan.
4. *Logical Consistency* dengan mengagresikan seluruh *eigen vector* dari berbagai tingkatan hirarki dan selanjutnya diperoleh suatu *vector composite* tertimbang yang menghasilkan urutan pengambilan keputusan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian kualitas dosen dilakukan berdasar opini mahasiswa yang secara langsung melakukan penilaian terhadap dosen dalam 3 kategori, yaitu kategori pengajaran, bimbingan, dan interaksi umum/sosial dosen di luar kelas pada tiap semester. Selanjutnya dari nilai opini mahasiswa akan dilakukan perankingan dosen berdasarkan nilai total dari jumlah semua kriteria.

#### 3.1. Pemodelan AHP untuk Penilaian Dosen



Gambar 5. Model Penilaian Dosen

Gambar 5, Pemodelan AHP untuk penilaian kinerja/kualitas dosen diatas menunjukkan :

1. Level atas yaitu nilai dosen terbaik sebagai tujuan dari penelitian ini. Setiap dosen akan memperoleh nilai yang berbeda-beda tergantung dari hasil hitung nilai opini mahasiswa yang memberikan penilaian terhadap dosen yang bersangkutan.
2. Level tengah menunjukkan criteria, yaitu Kriteria Kemampuan Menguasai Materi (P1), Kemampuan Menyampaikan Materi (P2), Pemberian Tugas Terhadap Mahasiswa (P3), Kedisiplinan Dalam Melakukan Bimbingan (B1), Ketelitian Dalam Melakukan Bimbingan (B2), Pemberian Saran Saat Bimbingan (B3), Kesiediaan *Sharing* Mata Kuliah (I1), Keramahan (I2), dan Pemberian Motivasi Terhadap Mahasiswa (I3).
3. Level paling bawah pada hirarki ini adalah menunjukkan alternatif dosen terbaik.



Gambar 6. Menu Penilaian Dosen

Dalam aplikasi, perhitungan yang dilakukan untuk menilai kualitas dosen sebagai berikut:

1. Menghitung Bobot Kriteria

Langkah-langkah perhitungan manual menggunakan metode AHP adalah sebagai berikut:

- a) Membuat matriks perbandingan berpasangan antar kriteria → *weight* = bobot
- b) Memberikan penilaian terhadap elemen yang dibandingkan dalam matriks.

Tabel 2. Matriks Perbandingan Berpasangan

Goal	P1	P2	P3	B1	B2	B3	I1	I2	I3
P1	1	2	3	4	5	6	7	8	9
P2	0.5	1	2	3	4	5	6	7	8
P3	0.33	0.5	1	2	3	4	5	6	7
B1	0.25	0.33	0.5	1	2	3	4	5	6
B2	0.2	0.25	0.33	0.5	1	2	3	4	5
B3	0.16	0.2	0.25	0.33	0.5	1	2	3	4
I1	0.14	0.16	0.2	0.25	0.33	0.5	1	2	3
I2	0.12	0.14	0.16	0.2	0.25	0.33	0.5	1	2
I3	0.11	0.12	0.14	0.16	0.2	0.25	0.33	0.5	1

c) Menghitung normalisasi matriks

1) Menjumlahkan tiap kolom, contoh:

$$P1 = ( 1 + 0.5 + 0.33 + 0.25 + 0.2 + 0.16 + 0.14 + 0.12 + 0.11 ) = 2.81$$

$$P2 = ( 2 + 1 + 0.5 + 0.33 + 0.25 + 0.2 + 0.16 + 0.14 + 0.12 ) = 4.7$$

$$P3 = ( 3 + 2 + 1 + 0.5 + 0.33 + 0.25 + 0.2 + 0.16 + 0.14 ) = 7.58$$

dan seterusnya untuk setiap kriteria.

2) Tiap cell dari kolom dibagi berdasarkan hasil (a).

**Tabel 3.** Normalisasi Matriks

Goal	P1	P2	P3	B1	B2	B3	I1	I2	I3
P1	0.35	0.42	0.39	0.34	0.3	0.27	0.24	0.21	0.2
P2	0.17	0.21	0.26	0.26	0.24	0.22	0.2	0.19	0.17
P3	0.11	0.1	0.13	0.17	0.18	0.18	0.17	0.16	0.15
B1	0.08	0.07	0.06	0.08	0.12	0.13	0.13	0.13	0.13
B2	0.07	0.05	0.04	0.04	0.06	0.09	0.1	0.1	0.11
B3	0.05	0.04	0.03	0.02	0.03	0.04	0.06	0.08	0.08
I1	0.04	0.03	0.02	0.02	0.02	0.02	0.03	0.05	0.06
I2	0.04	0.02	0.02	0.01	0.01	0.01	0.01	0.02	0.04
I3	0.03	0.02	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.02

d) Menghitung eigen vektor / bobot

1) Menghitung bobot sintesa

$$P1 = ( 0.355872 + 0.425532 + 0.395778 + 0.349650 + 0.307125 + 0.271739 + 0.242803 + 0.219178 + 0.200000 ) = 2.767678$$

$$P2 = ( 0.177936 + 0.212766 + 0.263852 + 0.262238 + 0.245700 + 0.226449 + 0.208117 + 0.191781 + 0.177778 ) = 1.966617$$

dan seterusnya untuk setiap kriteria

2) Menghitung bobot prioritas

$$P1 = ( 0.355872 + 0.425532 + 0.395778 + 0.349650 + 0.307125 + 0.271739 + 0.242803 + 0.219178 + 0.200000 ) / 9 = 0.3075197412$$

$$P2 = ( 0.177936 + 0.212766 + 0.263852 + 0.262238 + 0.245700 + 0.226449 + 0.208117 + 0.191781 + 0.177778 ) / 9$$

dan seterusnya untuk setiap kriteria

**Tabel 4.** Nilai Bobot

Kriteria	Bobot Sintesa	Bobot Prioritas
P1	2.767678	0.3075197412
P2	1.966617	0.2185129524
P3	1.389376	0.1543751304
B1	0.980340	0.1089266747

**Tabel 5.** Nilai Bobot (Lanjutan)

Kriteria	Bobot Sintesa	Bobot Prioritas
B2	0.688371	0.0764856641
B3	0.477776	0.0530861794
I1	0.331165	0.0367961627
I2	0.230569	0.0256188028
I3	0.168108	0.0186786924

e) Menghitung Nilai Eigen maksimum ( $\lambda_{maks}$ )

Pengecekan apakah matrik konsisten atau tidak konsisten dengan Penjumlahan dari (bobot sintesa/ bobot prioritas)

$$P1 = (2.767678 / 0.3075197412) = 9.000001$$

$$P2 = (1.966617 / 0.2185129524) = 9.000002$$

$$P3 = (1.389376 / 0.1543751304) = 8.999999$$

$$B1 = (0.980340 / 0.1089266747) = 8.999999$$

$$B2 = (0.688371 / 0.0764856641) = 9$$

$$B3 = (0.477776 / 0.0530861794) = 9.000007$$

$$I1 = (0.331165 / 0.0367961627) = 8.999987$$

$$I2 = (0.230569 / 0.0256188028) = 8.999991$$

$$I3 = (0.168108 / 0.0186786924) = 8.999988$$

$$\text{Total} = 80.99997 (x)$$

$$\lambda \text{ Maks} = (x) / \text{jumlah kriteria}$$

$$= 80.99997 / 9$$

$$= 8.999997$$

f) Menguji Konsistensi

$$CI = (\lambda_{maks} - \text{Jumlah kriteria}) / (\text{jumlah kriteria} - 1)$$

$$= (8.999997 - 9) / (9 - 1)$$

$$= - 2.77812 / 8$$

$$= - 3.47265$$

$$CR = CI / RI$$

$$= 0.347265 / 1.45$$

$$= - 2.39493$$

Karena nilai ratio konsistensi  $\leq 0.1$  maka matrik diatas konsisten.

## 2. Pemberian Nilai Bobot Subkriteria

Keterangan : 3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

**Tabel 6.** Nilai Bobot Subkriteria

Nilai	P1	P2	P3	B1	B2	B3	I1	I2	I3
Baik	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Cukup	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Kurang	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Dari penghitungan bobot kriteria dan pemberian nilai bobot subkriteria diatas, maka diperoleh bobot kriteria dan sub kriteria sebagai berikut:

**Tabel 7.** Bobot Kriteria dan Subkriteria

P1	P2	P3	B1	B2	B3	I1	I2	I3
0.30	0.21	0.15	0.10	0.07	0.05	0.03	0.02	0.01
Baik								
3	3	3	3	3	3	3	3	3
Cukup								
2	2	2	2	2	2	2	2	2
Kurang								
1	1	1	1	1	1	1	1	1

Misalkan diberikan data 5 responden dari masing-masing dosen, hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 8.** Hasil Pemberian Data 5 Responden

P1	P2	P3	B1	B2	B3	I1	I2	I3
D1	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
D2	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Kurang
D3	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	Kurang	Kurang
D4	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Kurang	Kurang
D5	Baik	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang	Kurang
D1	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
D2	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Kurang

Setelah diberikan nilai sesuai dengan bobot, maka diperoleh nilai sebagai berikut:

**Tabel 9.** Hasil Nilai Sesuai Dengan Bobot

P1	P2	P3	B1	B2	B3	I1	I2	I3
D1	0.922	0.655	0.463	0.326	0.229	0.159	0.11	D1
D2	0.922	0.655	0.463	0.326	0.229	0.106	0.073	D2
D3	0.922	0.655	0.463	0.326	0.229	0.106	0.036	D3
D4	0.922	0.655	0.463	0.326	0.152	0.106	0.036	D4
D5	0.922	0.655	0.463	0.217	0.152	0.106	0.036	D5
D1	0.922	0.655	0.463	0.326	0.229	0.159	0.11	D1
D2	0.922	0.655	0.463	0.326	0.229	0.106	0.073	D2

Keterangan:

1. Nilai 0.922 pada kolom P1 (Penguasaan Materi) baris Dosen 1 diperoleh dari nilai 3 (baik) dengan prioritas 3 dikalikan dengan prioritas P1 (Penguasaan Materi) sebesar 0.3075197412.
2. Nilai 0.655 pada kolom P2 (Penyampaian Materi) baris Dosen 1 diperoleh dari nilai 3 (baik) dengan prioritas 3 dikalikan dengan prioritas P2 (Penyampaian Materi) sebesar 0.2185129524.
3. Nilai 0.463 pada kolom P3 (Pemberian Tugas) baris Dosen 1 diperoleh dari nilai 3 (baik) dengan prioritas 3 dikalikan dengan prioritas P3 (Pemberian Tugas) sebesar 0.1543751304.
4. Nilai 0.326 pada kolom B1 (Kedisiplinan Membimbing) baris Dosen 1 diperoleh dari nilai 3 (baik) dengan prioritas 3 dikalikan dengan prioritas B1 (Kedisiplinan Membimbing) sebesar 0.1089266747.
5. Nilai 0.229 pada kolom B2 (Ketelitian Membimbing) baris Dosen 1 diperoleh dari nilai 3 (baik) dengan prioritas 3 dikalikan dengan prioritas B2 (Ketelitian Membimbing) sebesar 0.0764856641.
6. Nilai 0.159 pada kolom B3 (Pemberian Saran) baris Dosen 1 diperoleh dari nilai 3 (baik) dengan prioritas 3 dikalikan dengan prioritas B3 (Pemberian Saran) sebesar 0.0530861794.
7. Nilai 0.11 pada kolom I1 (Kesediaan Sharing Materi Kuliah) baris Dosen 1 diperoleh dari nilai 3 (baik) dengan prioritas 3 dikalikan dengan prioritas I1 (Kesediaan Sharing Materi Kuliah) sebesar 0.0367961627.
8. Nilai 0.076 pada kolom I2 (Keramahan / Komunikatif) baris Dosen 1 diperoleh dari nilai 3 (baik) dengan prioritas 3 dikalikan dengan prioritas I2 (Keramahan / Komunikatif) sebesar 0.0256188028.
9. Nilai 0.056 pada kolom I3 (Pemberian Motivasi) baris Dosen 1 diperoleh dari nilai 3 (baik) dengan prioritas 3 dikalikan dengan prioritas I3 (Pemberian Motivasi) sebesar 0.0186786924.
10. Nilai 3.000 pada kolom Total baris Dosen 1 diperoleh dari penjumlahan semua nilai bobot subkriteria pada Dosen 1.
11. Total diperoleh dari penjumlahan pada masing-masing barisnya. Nilai total ini digunakan untuk merangking dosen yang memiliki kualitas terbaik. Semakin besar nilai yang didapat maka semakin baik kualitas dosen tersebut.
12. Hasil Akhir penghitungan diperoleh Dosen 1 adalah dosen terbaik karena memiliki nilai total terbesar.



**ANALISA KUALITAS DOSEN BERDASARKAN OPINI MAHASISWA**  
**MENGGUNAKAN METODE AHP**  
 Jl. K.H. Ahmad Dahlan 76 Kediri 123-4567890

**LAPORAN AHP\_9\_PRESTASI**

<b>Id Dosen</b>	<b>Nama Dosen</b>	<b>Nidn</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Tempat Lahir</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Photo</b>	<b>Jumlah</b>
2	Ahmad Bagus Setiawan,ST.,M.M	0709128503	L	Kediri	S2		2.59731590260000
1	Agustono Heriadi, S.ST	0709128502	L	Kediri	S2		2.56290841560000
3	Bagus Fadzie, S.Kom	0719108101	L	Nganjuk	S1		2.56290841560000
5	Daniel Swarjaya, S.Kom	-	L	Kediri	S1		2.30009796800000
4	Budiyono, M.Kom	0729098102	L	Kediri	S2		2.19880901700000

**Gambar 7.** Contoh Hasil Penilaian Dosen

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penilaian kualitas dosen berdasarkan opini mahasiswa maka dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Penilaian kualitas dosen dilakukan berdasarkan 3 (tiga) kategori penilaian, yaitu: pengajaran dengan kriteria penguasaan materi, kemampuan menyampaikan materi, dan pemberian tugas kepada mahasiswa, bimbingan dengan kriteria kedisiplinan, ketelitian, dan pemberian saran dalam melakukan pembimbingan, dan interaksi umum dengan kriteria kesediaan dalam hal konsultasi mata kuliah, keramahan/komunikatif, dan pemberian motivasi terhadap mahasiswa.
2. Dihasilkan suatu aplikasi sistem penilaian kualitas dosen berdasarkan opini mahasiswa dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), untuk melakukan perhitungan nilai bobot yang diberikan pada opini dari mahasiswa untuk masing-masing kriteria dari kategori penilaian. Setelah proses, aplikasi memberikan hasil akhir berupa 3 (tiga) nilai perangkingan bagi setiap dosen yang dinilai untuk 3 (tiga) kategori penilaian.
3. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk proses penjaminan mutu dosen di Program Studi Teknik Informatika Universitas Nusantara PGRI Kediri. Untuk dosen hasil perangkingan dapat digunakan sebagai bahan koreksi diri bagi dosen untuk lebih baik. Bagi program studi dapat membantu dalam melakukan penilaian terhadap kualitas dosen secara akurat, sesuai keadaan yang sebenarnya, sehingga dapat dilakukan perbaikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Djaali & Pudji Muljono, 2007, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, Penerbit : Grasindo, Jakarta.
- Kusrini., 2007, *Konsep Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*, Penerbit : Andi, Yogyakarta.
- Nasibu, Iskandar Z., 2009, "*Penerapan Metode AHP dalam Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Karyawan Menggunakan Aplikasi Expert Choice*", Mei 2009
- Purwanti, Endang., dkk, 2008., *Assesment Pembelajaran SD*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Penerbit : Depdiknas, Jakarta.
- Saaty, T.L., 2001, *Decision Making For Leaders*. Forth edition, University of Pittsburgh, RWS Publication.
- Saaty, T.L., 1988, *Multicriteria Decision Making : The Analytic Hierarchy Process*, University of Pittsburgh, RWS Publication, Pittsburgh.
- Suryadi, K., dan Ramdhani, MA., 1998, *Sistem Pendukung Keputusan*. Penerbit : PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Suryathi, Wayan., 2008, *Analisis Faktor-Faktor Kualitas Dosen Program Diploma Pada PTN Di Bali*. Jurnal Pengembangan Humaniora, 8 (3) : 98.